

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan yaitu sebagai berikut:

1. Pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif Tipe STAD sangat cocok untuk kelas VIII khususnya peserta didik di SMP Manbael Huda, di Kampung Salangari Desa Pandat Kecamatan Mandalawangi Kabupaten Pandeglang - Banten itu lebih baik dibandingkan dengan penggunaan model konvensional. Hal ini disebabkan model pembelajaran kooperatif Tipe STAD memiliki nilai positif tersendiri yaitu dapat meningkatkan kemampuan sosial terutama dalam gotong royong dan kerjasama pada peserta didik. Disamping menuntut peserta didik untuk memahami informasi dari materi yang diberikan, juga menuntut untuk merangkai kata-kata sendiri dalam menyampaikan informasi kepada teman sejawatnya agar lebih paham materi yang didiskusikan, sehingga melahirkan sikap tenggang rasa dan bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan. Dengan demikian, peserta didik lebih menjaga keseimbangan antara hak dan kewajiban serta menghormati hak-

hak peserta didik yang lainnya. Selain itu, hanya dominan dalam model pembelajaran koperatif Tipe STAD dilapangan adalah tes individu dan penghargaan tim.

2. Terdapat pengaruh penggunaan model *Student Teams-Achievement Division* (STAD) dalam meningkatkan hasil belajar siswa/i kelas VIII SMP Manbael Huda Salangari pada pembelajaran PAI. Hal ini terlihat dari rata-rata hasil belajar kelas VIII yang terbagi dalam dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol, adapun ekeperimen sebesar 87,818 dan rata-rata hasil belajar kelas kontrol sebesar 77,25 sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata hasil belajar kelas eksperimen lebih 10,568 lebih besar dibandingkan dengan kelas kontrol. Dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan skor hasil belajar siswa secara signifikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

B. Saran -saran

Berdasarkan kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan implikasi tersebut, terdapat beberapa saran yang perlu peneliti ajukan, yaitu:

1. Bagi Guru
 - a. Guru hendaknya menerapkan metode STAD guna mengembangkan kemampuan kerja sama siswa karena terbukti

lebih optimal dalam meningkatkan kemampuan hasil belajar siswa/i.

- b. Guru hendaknya mengintegrasikan dan pengelompokkan siswa secara terstruktur ke dalam metode STAD karena kedua aspek tersebut merupakan kunci utama optimalisasi metode STAD dalam meningkatkan kemampuan kerja sama siswa seandainya guru ingin menerapkan metode STAD dalam pembelajaran.
- c. Guru hendaknya lebih jeli dalam menerapkan kedua metode tersebut terutama dalam hal melakukan inovasi terhadap pelaksanaan kuis individual yang merupakan salah satu sarana penting guna mengasah daya pikir siswa dan berkontribusi pada pencapaian hasil belajar yang lebih optimal.
- d. Guru hendaknya senantiasa mengembangkan kemampuan manajemen kelasnya hingga dapat mengarahkan siswa untuk terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran dan saling bekerja sama (bersikap kooperatif) baik dengan guru maupun siswa yang lain secara positif mengingat salah satu hal tersulit dari praktek pelaksanaan model pembelajaran kooperatif adalah adanya siswa-siswa yang tidak turut serta berkontribusi dalam kegiatan kelompok dan kegaduhan yang sangat mungkin muncul selama pembelajaran berlangsung.

2. Bagi siswa
 - a. Siswa kelas VIII hendaknya mengembangkan kegiatan belajar kelompok, guna meraih hasil belajar yang lebih baik, khususnya dalam pembelajaran PAI.
 - b. Siswa kelas VIII hendaknya berlatih untuk lebih bersikap kooperatif dan mau bekerja sama dengan guru maupun dengan siswa lain secara solid dan konstruktif guna meningkatkan kualitas kegiatan pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran PAI.
3. Bagi sekolah
 - a. Sekolah hendaknya mampu memberikan dukungan kepada segenap warganya, baik kepala sekolah, guru, siswa, maupun segenap karyawannya guna membentuk iklim belajar yang kondusif dan penuh inovasi.
 - b. Sekolah hendaknya mampu meningkatkan kelengkapan dan kualitas fasilitas pendukung kegiatan pembelajaran di setiap kelas.